



Kebijakan untuk revitalisasi perekonomian pedesaan melalui kerja yang layak – Kerja yang layak untuk kaum muda dan perempuan di wilayah pedesaan

Elisenda Estruch-Puertas

Ahli Ekonomi/Pakar Ekonomi Pedesaan, SECTOR

Rural Development Academy Indonesia

Ikhtisar

- Mengapa kebijakan pembangunan pedesaan penting untuk mendorong kerja yang layak untuk kaum muda dan perempuan?
- Tantangan apa saja yang harus dipertimbangkan dalam konteks pandemi COVID-19?
- Q&A (Tanya Jawab)

Perekonomian pedesaan, pertanian, kesempatan kerja dan COVID-19

- Dunia kerja sedang mengalami perubahan transformatif yang didorong oleh globalisasi, inovasi teknologi, dan pergeseran demografi, namun juga meningkatkan ketidaksetaraan dan perubahan iklim. Hal-hal ini serta tren-tren utama lainnya berdampak pada perekonomian pedesaan.
- Dunia kerja saat ini sedang terkena dampak dari pandemi virus global – khususnya pada system pangan dan wilayah-wilayah pedesaan.
- Sekitar 255 juta pekerjaan penuh waktu hilang dari seluruh dunia selama tahun 2020. Pekerja perempuan, kaum muda dan informal adalah yang terkena dampak yang tidak sebanding.
- Jutaan orang berisiko jatuh ke kemiskinan ekstrem akibat pandemi.
- Kerawanan pangan: orang yang kekurangan gizi dapat meningkat sebesar 132 juta pada akhir tahun dari jumlahnya sekarang yang mendekati 690 juta.

Pendekatan tiga langkah ILO menuju masa depan ketenagakerjaan yang lebih baik untuk ekonomi pedesaan



Stepping up

Improve & intensify

Making agro-food systems more sustainable; rejuvenating agriculture; promoting agro-enterprises; skills development for improved production methods and productivity; crop diversification; digital technologies; improving working conditions in agriculture.

Meningkatkan Memperbaiki & intensifikasi

Membuat sistem agri-pangan menjadi lebih berkelanjutan; meremajakan pertanian; mendorong agribisnis; pengembangan keterampilan untuk peningkatan metode produksi dan produktivitas; diversifikasi tanaman pangan; teknologi digital; meningkatkan kondisi kerja dalam pertanian.



Stepping ahead

Catch up & leap forward

Well-connected and dynamic rural economies, attractive to investments; turning rural areas into rural innovation hubs through improved services, infrastructure and connectivity; empowering women and youth; participation and social cohesion.



Melangkah keluar Diversifikasi

Diversifikasi ekonomi pedesaan, kegiatan yang menghasilkan pendapatan dan kesempatan kerja di luar pertanian dan termasuk sektor ekonomi lainnya; pengembangan keterampilan dan layanan ketenagakerjaan untuk perekonomian lokal yang beragam; memanfaatkan potensi ekonomi sirkular di daerah pedesaan.

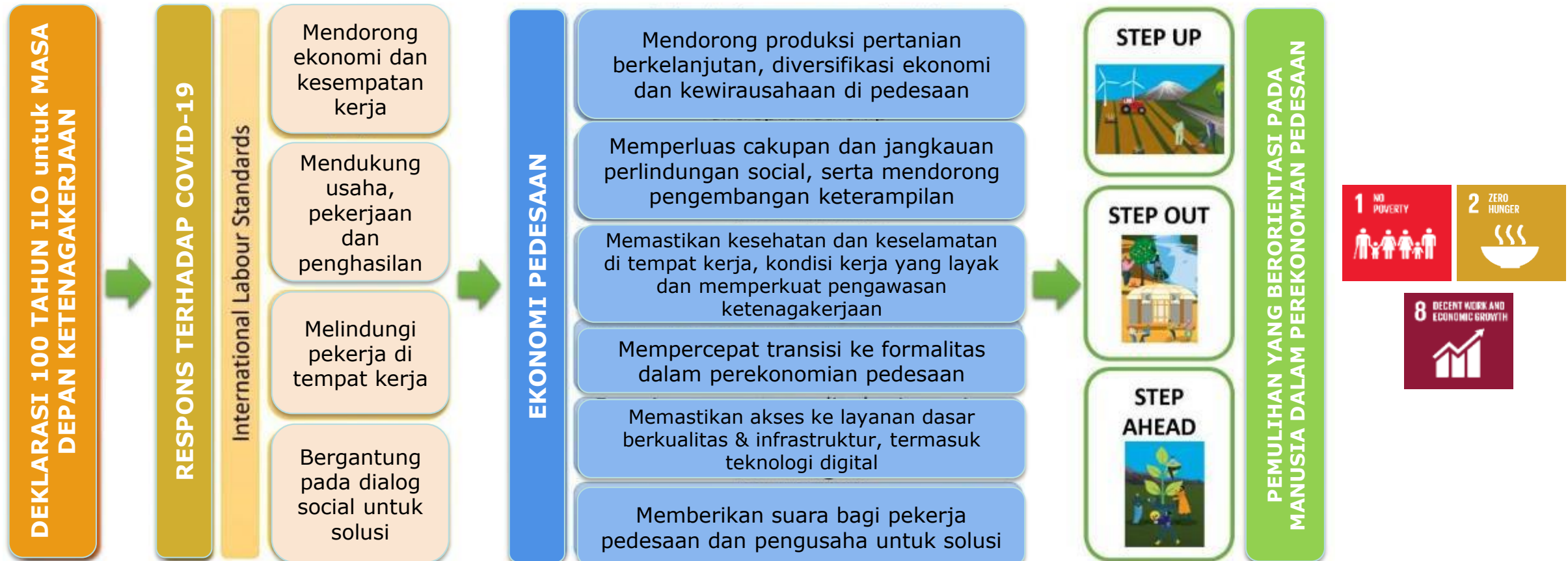
Stepping out Diversify

Rural economic diversification, income-generating activities and employment beyond agriculture and including other economic sectors; skills development and employment services for diverse local economies; harnessing the potential of the circular economy in rural areas.

Melangkah ke depan Mengejar & melompat ke depan

Perekonomian pedesaan yang terhubung dengan baik dan dinamis, menarik bagi investasi; mengubah daerah pedesaan menjadi hub-hub inovasi pedesaan melalui peningkatan layanan, infrastruktur dan konektivitas, memberdayakan perempuan dan kaum muda; partisipasi dan kohesi sosial.

Pendekatan ILO menuju masa depan yang lebih baik dan tangguh di wilayah pedesaan

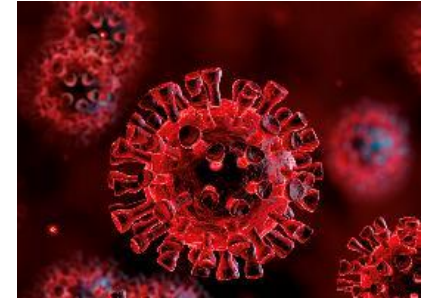


Pentingnya pembangunan desa untuk ketenagakerjaan kaum muda



Kaum muda pedesaan, masa depan ketenagakerjaan dan COVID-19

- Tantangan ketenagakerjaan kaum muda terus berkembang
- Perubahan transformatif dalam dunia kerja
- Dampak pandemi COVID-19



ILO Memperkuat kemitraan untuk mempercepat aksi menuju pekerjaan yang lebih banyak & lebih baik bagi kaum muda dalam sistem pangan

- **MENGAPA?** Agar sistem pangan dapat menjadi berkelanjutan, tangguh dan memiliki kapasitas untuk memproduksi pangan yang sehat dan bergizi untuk memenuhi kebutuhan populasi dunia yang semakin bertambah dan tidak ada yang ditinggalkan, **kita harus membuka potensinya untuk untuk menciptakan lebih banyak kesempatan kerja yang lebih baik untuk kaum muda.**
- **Perempuan dan laki-laki muda dalam perekonomian pedesaan adalah katalis yang kuat** bagi pertumbuhan dan pembangunan berkelanjutan yang inklusif.
- **APA? Aksi segera dan terpadu** diperlukan guna melepaskan potensi kerja yang layak untuk kaum muda dalam sistem agri-pangan. Hal ini harus diwujudkan **melalui pekerjaan yang layak** dan bentuk-bentuk revitalisasi pedesaan yang tepat sebagai bagian dan kesatuan strategi pembangunan yang menyeluruh.
- **Bekerja untuk dan dengan kaum muda**, termasuk melalui dialog sosial.

Memperkuat kemitraan untuk aksi percepatan

- Koordinasi yang efektif di antara mitra-mitra utama, berfokus pada keunggulan komparatif masing-masing
- Respons berdasarkan pada dialog sosial
- Memastikan keterlibatan kaum muda

Menanggapi hambatan-hambatan utama dalam melibatkan kaum muda perempuan & laki-laki dalam sektor agri-pangan

- Mengisi kesenjangan pengetahuan
- Menjembatani kesenjangan antara kebijakan dan program
- Menanggapi kesenjangan kapasitas

Kebijakan pertanian yang pro-kesempatan kerja dan penciptaan lapangan kerja dalam sistem pangan

Dialog antara pemangku kepentingan sectoral & koherensi kebijakan lintas sector menuju pekerjaan yang layak

PEREMPUAN DI PEDESAAN

- Seperempat dari total populasi dunia adalah perempuan, terdiri dari 41 persen angkatan kerja pertanian dunia, dan menghasilkan satu setengah dari pangan dunia
- Mereka adalah agen-agen perubahan sosial, ekonomi dan lingkungan yang penting, namun menghadapi ketidaksetaraan dan defisit kerja yang layak cukup parah
- Sekitar 68 persen dari perempuan pekerja yang berada dalam kemiskinan ekstrem ditemukan di pertanian wilayah pedesaan, seperti halnya di sektor non-pertanian seperti perikanan, kehutanan, pariwisata, kerajinan tangan dan peternakan
- Perempuan di pedesaan memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada peningkatan PDB serta revitalisasi pertanian dan perekonomian pedesaan, apabila hambatan menuju kesetaraan secara efektif ditangani

Pemberdayaan ekonomi perempuan pedesaan memberikan efek pelipat ganda dan imbal balik terhadap investasi yang membawa tingkat produktivitas dan simpanan yang lebih tinggi, serta transformasi dan pembangunan wilayah pedesaan yang lebih tinggi – sejalan dengan SDGs 5 dan 8 serta Kesimpulan CSW 2018 mengenai perempuan di pedesaan.

PENDEKATAN ILO TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI PEDESAAN

PENCIPTAAN PEKERJAAN DALAM EKONOMI FORMAL

- ✓ Mempromosikan kebijakan ketenagakerjaan yang **responsif gender**, dan **menanggapi persoalan kesenjangan data gender**
- ✓ Memastikan **akses perempuan di pedesaan ke pelatihan dan peningkatan keterampilan**, termasuk akses ke pelatihan kejuruan untuk aktivitas ekonomi non-pertanian pedesaan
- ✓ Meningkatkan **akses perempuan di pedesaan ke teknologi baru dan aset-aset produktif, layanan keuangan, penyuluhan & bisnis**
- ✓ Mempromosikan **usaha-usaha dan koperasi yang dipimpin oleh perempuan pedesaan** dan meningkatkan kepekaan usaha-usaha yang ada mengenai isu-isu gender
- ✓ Mempromosikan peluang kerja yang layak untuk **perempuan di pedesaan dalam proyek-proyek pembangunan infrastruktur yang padat karya**
- ✓ Mendorong **investasi pada layanan perawatan di pedesaan**, termasuk perawatan kesehatan

PERLINDUNGAN DARI BENTUK-BENTUK PEKERJAAN YANG TIDAK DAPAT DITERIMA

- ✓ Memperkuat hukum, kebijakan, tata kelola dan institusi guna **mengurangi risiko dan meningkatkan perlindungan terhadap perempuan di pedesaan dari bentuk-bentuk pekerjaan yang tidak dapat diterima**
- ✓ Meningkatkan perlindungan dari **bahaya-bahaya K3**, dan risiko terpaan terhadap **kekerasan dan pelecehan** di tempat kerja
- ✓ **Meningkatkan kepekaan perempuan-perempuan di pedesaan mengenai hak-hak mereka sebagai pekerja**
- ✓ Mendukung upaya untuk memperluas **cakupan upah minimum** ke sektor-sektor dimana banyak terdapat pekerja perempuan
- ✓ Memperkuat **pengawasan ketenagakerjaan** (C129)
- ✓ Menekankan dimensi gender dari **pekerja anak** (akses orangtua ke kerja yang layak, akses yang setara bagi anak perempuan ke pendidikan, dan pembagian tugas rumah tangga yang merata)

ILO'S APPROACH TO RURAL WOMEN ECONOMIC EMPOWERMENT (2)

MENDORONG PERLINDUNGAN SOSIAL

- ✓ Mendorong sebuah **kebijakan responsif gender dalam merancang strategi dan langkah-langkah guna memperluas cakupan perlindungan sosial**
- ✓ Mendukung upaya untuk menanggapi persoalan-persoalan spesifik di wilayah pedesaan, seperti kapasitas penyumbang yang kecil dan rendahnya pengorganisasian di antara pekerja atau produsen independen, sifat musiman di pertanian dan informalitas yang meluas (C202)
- ✓ Mendorong **perlindungan kesehatan ibu** (C183)
- ✓ Meningkatkan kesadaran di antara laki-laki di pedesaan mengenai manfaat dari **pembagian tanggung jawab & perawatan dalam rumah tangga** yang seimbang

MENUTUP KESENJANGAN REPRESENTASI

- ✓ Mendukung **perempuan di pedesaan dalam mengambil posisi pemimpin dalam organisasi-organisasi produsen**
- ✓ Mempromosikan **kebebasan berserikat untuk perempuan di pedesaan**, sebagai prasyarat dari dialog sosial dan kesepakatan bersama
- ✓ Mendukung **desain dan implementasi program yang berfokus pada peran-peran yang dapat dimainkan perempuan dalam komunitas pedesaan**, dan mengintegrasikannya ke dalam program pendidikan dan pelatihan. Perhatian harus diberikan ke kebutuhan sosial, ekonomi dan budaya dari perempuan pedesaan (Rekomendasi 149)
- ✓ Memanfaatkan **potensi teknologi** guna meningkatkan asosiasi dan jejaring perempuan
- ✓ **Meningkatkan kepekaan dan secara aktif melibatkan** laki-laki pemimpin dalam organisasi-organisasi produsen

TERIMA KASIH BANYAK!

ELISENDA ESTRUCH-PUERTAS
estruchpuertas@ilo.org

Untuk info lebih lanjut, lihat juga: [ILO RURAL ECONOMY WEB](#)

